

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak menjadi sumber penghasilan utama negara dalam membiayai pembangunan nasional, 84% APBN 2020 bersumber dari penerimaan perpajakan senilai 1.865,7 Triliun (Kementerian Keuangan 2020). Berdasarkan Pasal 1 UU KUP Nomor 16 2009 (UU RI 2009), pajak diterapkan dalam bentuk kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Salah satu jenis pajak yang dikenakan di Indonesia adalah Pajak Penghasilan (PPh).

Pajak Penghasilan dikenakan terhadap Subjek Pajak berkenaan dengan penghasilan yang diterima atau diperolehnya selama satu tahun pajak. Subjek Pajak yang telah memenuhi kewajiban pajak subjektif maupun objektif disebut Wajib Pajak. Wajib Pajak ialah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, pemotong pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan undang-undang perpajakan. Wajib Pajak Badan memiliki kewajiban pajak subjektif dimulai saat didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia dan berakhir saat dibubarkan atau tidak lagi bertempat kedudukan di Indonesia. Wajib Pajak Badan di Indonesia wajib menyelenggarakan pembukuan (Resmi 2017: 71).

Pembukuan menurut akuntansi disusun berdasarkan SAK, sedangkan menurut fiskal ada beberapa penghasilan dan biaya yang tidak diperkenankan menjadi penambah dan pengurang penghasilan kena pajak berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Perpajakan, sehingga mempengaruhi laba perusahaan dalam Laporan Keuangan Komersial. Oleh karena itu, perlu dilakukan Rekonsiliasi Fiskal untuk menyesuaikan perbedaan antara laporan keuangan komersial berdasarkan pada SAK dengan aturan perpajakan yang berlaku. Akibat diadakannya rekonsiliasi inilah memunculkan koreksi atau penyesuaian fiskal baik positif maupun negatif (Waluyo 2020: 298).

CV ABC merupakan perusahaan distribusi busana muslim anak dan dewasa berbentuk perseroan komanditer atau Commanditer Vennootschap (CV). Berdasarkan prinsip Self Assesment yang dianut dalam sistem perpajakan di Indonesia, CV ABC wajib melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya mulai dari pembukuan, perhitungan sampai pelaporan PPh sejak terdaftar sebagai wajib pajak badan pada 22 November 2007, kurangnya pemahaman mengenai aturan perpajakan yang terus mengalami perubahan membuat CV ABC kesulitan sehingga memutuskan untuk menggunakan jasa konsultan pajak. Pada tahun 2016 CV ABC mengalami kerugian sebesar empat puluh juta akibat kesalahan pelaporan pajak yang dilakukan oleh konsultan pajak sebelumnya, sehingga CV ABC pindah ke konsultan pajak baru dan memilih Integra Consulting, di awal tahun 2016 Integra Consulting melakukan pembetulan atas SPT Tahunan CV ABC sehingga statusnya menjadi lebih bayar dan dikompensasi pada tahun pajak berikutnya. Sejak tahun 2016 sampai sekarang, CV ABC mempercayakan pemenuhan kewajiban perpajakannya kepada Integra Consulting melalui perjanjian tertulis atas jasa penyusunan laporan keuangan komersial, yang sesuai dengan kegiatan operasional

perusahaan, selanjutnya dibuatkan koreksi fiskal oleh *Staff* Pajak Integra Consulting atas penghasilan dan biaya yang tidak sesuai dengan aturan Perpajakan, hasil dari rekonsiliasi fiskal terhadap Laporan Keuangan CV ABC dijadikan dokumen dasar untuk melanjutkan proses perhitungan pajak terutang, pembayaran, dan pelaporan PPh Badan yang dibantu oleh Integra Consulting.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan Tahunan Badan CV ABC Tahun 2019 oleh Integra Consulting”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis memutuskan rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana profil CV ABC dan rencana kerja Integra Consulting?
2. Bagaimana proses rekonsiliasi fiskal CV ABC tahun 2019?
3. Bagaimana proses perhitungan, pembayaran dan pelaporan PPh Badan CV ABC tahun 2019?
4. Bagaimana proses perhitungan angsuran PPh 25 CV ABC tahun 2020?
5. Bagaimana evaluasi atas pemenuhan kewajiban PPh Tahunan Badan CV ABC Tahun 2019?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan tugas akhir yang mengangkat topik pemenuhan kewajiban pajak penghasilan tahunan badan ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan profil CV ABC dan rencana kerja Integra Consulting.
2. Menguraikan proses rekonsiliasi fiskal CV ABC tahun 2019.
3. Menguraikan proses perhitungan, pembayaran dan pelaporan PPh Badan CV ABC tahun 2019.
4. Menguraikan perhitungan angsuran PPh 25 CV ABC tahun 2020.
5. Evaluasi atas pemenuhan kewajiban PPh Tahunan Badan CV ABC Tahun 2019.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penulisan tugas akhir ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Penulisan tugas akhir ini sebagai penerapan ilmu perpajakan yang telah diperoleh selama kuliah dan menambah wawasan baru terkait pengaplikasian perpajakan di dunia kerja.
2. Bagi Perusahaan
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berhubungan dengan Pemenuhan Kewajiban Pajak Penghasilan Tahunan Badan.
3. Bagi Pembaca
Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi pembaca.